

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Variasi konsentrasi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) memengaruhi warna organoleptis, pH, dan viskositas secara signifikan antar formula, sedangkan homogenitas, daya sebar, daya lekat, dan tipe krim tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, serta seluruh formula tetap memenuhi persyaratan mutu fisik sediaan krim yang baik.
2. Hasil analisis statistik menggunakan *One-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna nilai SPF antar formula.
3. Formula dengan konsentrasi ekstrak tertinggi (F3) menghasilkan nilai SPF paling besar (4,95) dibandingkan formula F0 (0,20), F1 (3,42), dan F2 (3,68), sehingga menunjukkan potensi perlindungan yang lebih optimal terhadap radiasi ultraviolet.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu melakukan uji stabilitas jangka panjang, termasuk *cycling test*, untuk mengetahui kestabilan fisik dan kimia sediaan selama penyimpanan.
2. Uji keamanan dan efektivitas lanjutan, seperti uji antiiritasi dan uji *in vivo*, perlu dilakukan untuk memastikan keamanan penggunaan serta validitas nilai SPF secara biologis pada kulit manusia.
3. Pengembangan formula dengan kombinasi bahan aktif lain atau variasi basis krim dapat dilakukan untuk memperoleh sediaan dengan efektivitas yang lebih optimal.